

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sebuah fondasi dan institusi yang paling di cintai. Masyarakat terbentuk dari unit-unit yang lebih kecil, keluarga ibarat landasan sebuah komunitas dan ketahanannya akan mendorong ketangguhan sebuah masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai institusi terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan sebuah bangsa. Hal ini terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Keluarga memiliki peran fundamental dalam menjaga bangsa-bangsa dari kemunduran dan kehancuran, dan memperkuat hubungan kekeluargaan berdasarkan hak-hak dan etika. Dari segi psikologi, keluarga juga punya peranan penting dalam meredam emosi, mencegah depresi, dan memberi dampak-dampak lain bagi seseorang. Anak-anak yang kehilangan orang tuanya akan larut dalam kesedihan, diliputi rasa takut, bersikap emosi, dan kehilangan rasa tenang. Dari sini terlihat kontribusi positif keluarga dalam menjaga kesehatan mental dan memberi ketahanan terhadap tekanan-tekanan jiwa dan depresi.

Narasi sebuah keluarga, terlahir di dalamnya ada seorang ibu ,ayah,dan anak. Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya,dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga.

Penulis mempersoalkan pemikiran tentang hubungan, jarak, kedekatan, ruang dan waktu, di sebuah keluarga, terutama seorang anak dan kedua orang tuanya, ruang disini adalah yang mempengaruhi psikologi pemikiran seseorang dan waktu itu yang dijalani. ””

Penulis mempunyai persepsi pemikiran terhadap keluarga, berusaha mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi, peristiwa dimasa lalu, melakukan pencarian melalui eksperimentasi dengan menjelajahi batas-batas pemikiran dan keberadaan mental, bertahan dari rasa sakit, kelelahan bahkan dalam upaya transformasi emosional dalam proses kreatifitas. Dan mengambil seni sebagai media ungkap, untuk mengekspresikan kegelisahan,

kerinduan, bahkan mempertanyakan yang benar dan yang salah, walau sulit untuk di ungkap.
“”

Penulis mengangkat tema (potret keluarga dalam kenangan) menceritakan, gagasan, imajinasi, kehidupan dan juga hubungan dengan keluarga. keluarga adalah pilar kehidupan, pedoman atau acuan kita untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan, aktifitas yang telah dilalui bersama keluarga adalah cerminan kualitas hidup kita, mencoba mengingat kembali moment penting yang telah lampau.

Tak banyak orang yang mempunyai keluarga yang utuh, bisa berkumpul dengan keluarga, bercerita dengan keluarga. terkadang kita melupakan hal terkecil yang mungkin itu menjadi hal yang istimewa, memutuskan jarak, kedekatan kita terhadap keluarga, di karenakan persoalan kehidupan sekarang, nantik atau esok.